

ABSTRAK

Susilowati, NIM 1910910116, " Upaya Menjaga Kearifan Lokal Dan Internalisasi Karakter Ulet Sabar Dan Kreatif Melalui Pembelajaran Seni Ukir Siswa SMP Jepara".

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Mengetahui peran dan upaya yang ditempuh pemerintah dalam menjaga kearifan lokal seni ukir yang terancam kepunahannya. 2) Mengetahui tanggapan generasi muda terkait minat belajar mengukir untuk menjaga kearifan lokal seni ukir. 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran seni ukir terhadap karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif pada Sekolah Menengah Pertama dan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga di lingkungan Kabupaten Jepara. Subjek yang dipilih peneliti yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMP N 1 Tahunan, kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMP N 1 Batealit. Kepala sekolah, guru dan peserta didik di SMP Islam Nurul Huda Sukodono. Adapun pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru seni ukir, pembina seni ukir, peserta didik dan kepala bidang SMP dinas pendidikan pemuda dan olahraga. Sedangkan sumber data sekunder yaitu wawancara terkait tenaga kependidikan seni ukir dengan dinas pendidikan kepala bidang pendidik dan tenaga kependidikan, dokumentasi terkait profil sekolah, dokumentasi surat keputusan dinas pendidikan terkait kebijakan pembelajaran seni ukir dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penguji keabsahan data yang digunakan antara lain triangulasi sumber, triangulasi sumber atau metode pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi waktu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Peran pemerintah Jepara dan upaya yang ditempuh dalam menjaga kearifan lokal seni ukir. Meliputi : a) Pemerintah melalui dinas pendidikan pemuda dan olahraga menetapkan seni ukir masuk pada ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah. b) Pemerintah mengeluarkan peraturan bupati nomor 10 tahun 2014 yang mengatur tentang pemberian ornamen seni ukir pada setiap gedung dan bangunan milik pemerintah daerah. c) Pemerintah menginstruksikan bahwa setiap pegawai pemerintah wajib mengenakan batik motif seni ukir Jepara. 2) Implementasi pembelajaran seni ukir di SMP. Meliputi : a) Setiap SMP akan mengajarkan teori tentang seni ukir mulai dari sejarah seni ukir, jenis motif dan filosofi yang terkandung dalam motif, alat dan bahan memahat serta cara penggunaannya namun untuk waktu pembelajaran setiap sekolah berbeda. 3) Implikasi seni ukir pada karakter ulet, sabar dan kreatif siswa. Meliputi: a) Karakter siswa dapat terbentuk selama pembelajaran seni ukir. 4) Sudut pandang generasi muda terkait seni ukir, seni ukir harus tetap dilestarikan melalui pendidikan.

Kata Kunci : *Kearifan lokal seni ukir, Internalisasi karakter ulet, sabar dan kreatif, Pembelajaran seni ukir.*